

ANALISIS PROFIL AKADEMIK MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2017 BERDASARKAN SISTEM SELEKSI MASUK

Tiya Marlina, Yosef, Hasmalena

Universitas Sriwijaya

Email: tiyamarlina.tm@gmail.com

Abstract: *This study aimed to determine differences in academic profiles of students in terms of the scores of national examination, report cards, psychological results, and learning styles based on the entrance selection systems. This study was a comparative study conducted from December 2017 to January 2018 in the PGSD program of Sriwijaya University. The subjects were all students of PGSD 2017 amounted to 81 students consisting of 22 students from SNMPTN, 28 students from SBMPTN, and 31 students from USMB. The data collection techniques used were documentation and questionnaires. The data analysis technique used was one-way Anova. The result showed that there was no difference between their academic profiles accepted through SNMPTN, SBMPTN, and USMB based on the scores of national examination and psychological test of IQ. Meanwhile, if it was viewed from the average of the XII report cards in the second half, there was a difference between students from SNMPTN, SBMPTN and USMB. From the aspect of learning style, students from SNMPTN, SBMPTN, and USMB had more collaborative learning styles.*

Key Words: *Academic profile, PGSD students, entrance selection systems*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan profil akademik mahasiswa ditinjau dari nilai ujian nasional, nilai rapor, hasil psikotes, dan gaya belajar berdasarkan sistem seleksi masuk. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif yang dilaksanakan mulai bulan Desember 2017 dan Januari 2018 di program studi PGSD Universitas Sriwijaya. Subyek dalam penelitian ini ialah seluruh mahasiswa PGSD angkatan 2017 berjumlah 81 mahasiswa yang terdiri dari 22 mahasiswa dari jalur SNMPTN, 28 mahasiswa dari jalur SBMPTN, dan 31 mahasiswa dari jalur USMB. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket (kuesioner). Teknik analisis data yang digunakan adalah Anova satu jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan profil akademik mahasiswa PGSD angkatan 2017 yang diterima melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, dan USMB ditinjau dari nilai ujian nasional dan hasil psikotes berupa nilai IQ. Sedangkan jika ditinjau dari nilai rata-rata rapor kelas XII semester 2, terdapat perbedaan antara mahasiswa yang diterima dari jalur SNMPTN, SBMPTN dan USMB. Dari aspek gaya belajar, mahasiswa yang diterima dari jalur SNMPTN, SBMPTN, dan USMB lebih banyak memiliki gaya belajar *collaborative* atau bekerja sama.

Kata-kata kunci: Profil akademik, mahasiswa PGSD, sistem seleksi masuk

PENDAHULUAN

Mulai tahun 2006 status jenjang Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Prodi PGSD) ditingkatkan dari

jenjang diploma ke jenjang sarjana. Perubahan status ini telah membuat Prodi PGSD semakin diminati oleh lulusan SMA. Minat lulusan SMA dan setara (SMK dan

Madrasah Aliyah) untuk melanjutkan pendidikan ke Prodi PGSD semakin tahun semakin meningkat seiring dengan kebijakan pemerintah yang memutuskan jabatan guru, termasuk guru sekolah dasar (SD), sebagai profesi. Dampak dari kedua kebijakan ini ialah persaingan untuk memperebutkan kursi di perguruan tinggi semakin ketat, termasuk pada Prodi PGSD FKIP Universitas Sriwijaya.

Universitas Sriwijaya, dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 126 Tahun 2016, telah menerapkan sistem penerimaan baru untuk calon mahasiswa Prodi PGSD-nya, yakni melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Seleksi Mandiri, disebut Ujian Seleksi Masuk Bersama (USMB).

Ada sejumlah argumentasi di belakang sistem penerimaan baru dimaksud. Pertama, SNMPTN merupakan sistem seleksi berdasarkan penelusuran akademik calon mahasiswa. Sistem ini memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki prestasi akademik yang tinggi untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi dengan menggunakan nilai rapor, prestasi-prestasi akademik yang relevan dengan program studi yang dipilih serta kinerja sekolah sebagai acuan dalam penyeleksian. Siswa yang memiliki prestasi akademik yang tinggi merupakan siswa yang mempunyai prestasi unggul yaitu siswa yang masuk peringkat terbaik di sekolah, dengan ketentuan berdasarkan akreditasi sekolah. Dalam hal ini, pemeringkatannya dilakukan oleh panitia pusat (Panitia Pelaksana SNMPTN, 2017). Kedua, SBMPTN merupakan sistem seleksi yang memberikan

kesempatan kepada calon mahasiswa baru yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi untuk menempuh pendidikan di suatu perguruan tinggi melalui ujian tulis atau tes. Sementara Ujian Saringan Masuk Bersama (USMB) merupakan sistem seleksi yang diselenggarakan oleh masing-masing perguruan tinggi sehingga syarat, ketentuan, serta prosedurnya diatur oleh setiap perguruan tinggi.

Dari ketiga sistem yang diterapkan oleh Universitas Sriwijaya dapat dicermati bahwa terdapat kemungkinan perbedaan profil akademik mahasiswa Prodi PGSD yang diterima melalui ketiga jalur tersebut. Misalnya, mahasiswa yang diterima melalui SBMPTN harus melalui sistem seleksi yang lebih ketat karena bertumpu pada ujian tulis dan diikuti oleh banyak calon mahasiswa. Sebaliknya untuk jalur USMB dinilai tidak terlalu kompetitif karena diselenggarakan secara lokal perguruan tinggi. Kemampuan akademik mahasiswa yang diterima melalui sistem SNMPTN lebih tinggi karena sudah diseleksi berdasarkan prestasi akademik di SMA. Namun anggapan tersebut belum terbukti dan juga tidak didukung oleh data serta hasil penelitian.

Prodi PGSD FKIP Universitas Sriwijaya menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bertujuan menghasilkan lulusan bergelar Sarjana Pendidikan. Lulusan prodi ini diharapkan dapat menjadi guru profesional setelah menempuh Pendidikan Profesi Guru (PPG). Guna memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai tujuan tersebut, Prodi PGSD telah menyiapkan tenaga pengajar profesional dan kurikulum berbasis kompetensi dan bahkan KKNi (FKIP Unsri, 2017). Pembelajaran pada level perguruan tinggi berbeda dari level pendidikan menengah atas sehingga diperlukan kemampuan akademik yang tinggi pada mahasiswa. Sistem seleksi mahasiswa Prodi PGSD diasumsikan mampu menjaring mahasiswa yang memiliki kemampuan

akademik tinggi sehingga mereka siap untuk mengikuti pembelajaran setara pendidikan tinggi. Luaran yang diharapkan oleh Prodi PGSD ialah mahasiswa lulus tepat waktu dengan IPK di atas 3,0 (Rencana Strategis PGSD FKIP Unsri Tahun 2015).

Hasil-hasil pencermatan awal yang diperoleh dari dosen PGSD menunjukkan adanya variasi kemampuan akademik mahasiswa dari masing-masing sistem seleksi yang berdampak pada proses dan hasil pembelajaran serta penyelesaian tugas akhir. Meskipun demikian sampai saat ini belum tersedia data komprehensif yang mengungkap kemampuan akademik mahasiswa Prodi PGSD. Mengingat pembelajaran yang efektif perlu memperhatikan kemampuan akademik mahasiswa (*entry behavior*) dan agar pembelajaran tersebut memfasilitasi mahasiswa dalam menguasai kompetensi yang dipersyaratkan, penelitian yang bertujuan untuk mengungkap profil akademik mahasiswa baru berdasarkan sistem seleksi masuk perlu dilakukan.

Profil akademik mahasiswa merupakan gambaran atau deskripsi yang menjelaskan tentang kemampuan akademik mahasiswa dalam berbagai aspek. Dalam penelitian ini, profil akademik yang dimaksud ialah profil akademik mahasiswa PGSD Universitas Sriwijaya angkatan 2017 ditinjau dari hasil ujian nasional (UN), penilaian selama di SMA (rapor SMA), gaya belajar, dan hasil tes psikotes yang diselenggarakan oleh Unit Layanan Akademik FKIP Universitas Sriwijaya.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui data profil akademik mahasiswa yang diperlukan dalam mendesain pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa. Selain itu juga pembelajaran di perguruan tinggi perlu didukung oleh pemahaman tentang kemampuan awal mahasiswa sehingga dosen

dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.

Hasil penelitian Aryani (2011) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara latar belakang akademik mahasiswa PMDK dan mahasiswa SNMPTN serta latar belakang akademik mahasiswa SNMPTN dan SPMBM. Kemampuan akademis mahasiswa PMDK dan kemampuan akademis mahasiswa SNMPTN berbeda dengan kemampuan akademis mahasiswa SPMBM. Selain itu juga, hasil penelitian yang dilakukan oleh Usman (2015: 46) pada jurusan Fisika FMIPA UNM menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa ditinjau dari sistem seleksinya. Mahasiswa yang diterima melalui jalur SBMPTN mempunyai rata-rata prestasi belajar lebih tinggi dibandingkan dengan jalur SNMPTN dan jalur mandiri.

Hasil penelitian tersebut, menimbulkan pertanyaan bagaimana profil akademik mahasiswa PGSD angkatan 2017 yang diterima melalui SNMPTN, SBMPTN dan USMB ditinjau dari penilaian di SMA (rapor), gaya belajar, hasil ujian nasional, serta hasil tes psikotes.

Berdasarkan uraian di atas, maka dibuat tujuan penelitian yaitu mengetahui perbedaan profil akademik mahasiswa PGSD Universitas Sriwijaya angkatan 2017 Berdasarkan Sistem Seleksi Masuk. Adapun tujuan penelitian dirincikan sebagai berikut ini.

1. Mengetahui perbedaan profil akademik mahasiswa Prodi PGSD FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2017 yang diterima melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, dan USMB ditinjau hasil ujian nasional
2. Mengetahui perbedaan profil akademik mahasiswa Prodi PGSD FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2017 yang diterima melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, dan USMB ditinjau hasil nilai rapor

3. Mengetahui perbedaan profil akademik mahasiswa Prodi PGSD FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2017 yang diterima melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, dan USMB ditinjau hasil psikotes
4. Mengetahui gaya belajar mahasiswa Prodi PGSD FKIP Universitas Sriwijaya angkatan 2017 yang diterima melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, dan USMB.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif. Hal ini sesuai dengan tujuan dari penelitian bahwa metode komparatif digunakan untuk mengetahui perbedaan profil akademik mahasiswa PGSD Universitas Sriwijaya angkatan 2017 berdasarkan sistem seleksi masuk. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang berfungsi untuk menggambarkan dua atau lebih fakta dan sifat objek yang diteliti (Mahmud, 2011: 102).

Penelitian tentang profil akademik mahasiswa ini dilaksanakan di program studi PGSD Universitas Sriwijaya.. Subyek dalam penelitian ini seluruh mahasiswa prodi PGSD Universitas Sriwijaya angkatan 2017 berjumlah 81 mahasiswa yang terdiri dari 22 mahasiswa dari jalur SNMPTN, 28 mahasiswa dari jalur SBMPTN, dan 31 mahasiswa dari jalur USMB.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kuesioner. Dokumentasi yang dimaksud adalah pengambilan data yang diperoleh melalui data sekunder dari sistem informasi akademik Unsri mengenai jumlah mahasiswa dan jalur masuk, sedangkan nilai ujian nasional, nilai rapor diperoleh dari mahasiswa yang bersangkutan, serta hasil tes psikotes diperoleh dari Unit Layanan Akademik FKIP Universitas Sriwijaya. Sedangkan kuesioner yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan sesuai

indikator gaya belajar secara tertulis kepada mahasiswa untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh mahasiswa. Sebelum kuesioner disebar kepada responden, kuesioner terlebih dulu divalidasi oleh dosen ahli yaitu bapak Dedi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

Kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa merupakan jenis kuesioner tertutup, yaitu pada kuesioner tersebut, jawaban atas pertanyaan-pertanyaan telah disediakan dan tinggal dipilih oleh responden. kuesioner diberikan kepada 81 responden sesuai dengan pedoman kuesioner.

Selanjutnya, peneliti menggunakan skala likert untuk melakukan pengukuran indikator angket tersebut. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013: 134). Pilihan jawaban pada angket tersebut beserta skornya adalah sebagai berikut. Sangat Setuju (5), Setuju (4), Ragu-ragu (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1).

Pada penelitian ini, data mengenai hasil ujian nasional, hasil penilaian di SMA (rapor), dan hasil tes psikotes menggunakan uji anova satu jalur (*one way anova*) karena menguji perbedaan dari tiga kelompok sampel, di mana jumlah anggota di setiap kelompok sampel-nya tidak sama. Sedangkan gaya belajar mahasiswa menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran mengenai gaya belajar mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan profil akademik mahasiswa PGSD Universitas Sriwijaya angkatan 2017 berdasarkan sistem seleksi masuk. Hasil-hasil dari penelitian akan diuraikan sebagai berikut.

Pada aspek hasil ujian nasional, hasil uji statistik dengan menggunakan uji F didapatkan bahwa pada nilai ujian nasional

F_{hitung} sebesar 2,26 dan F_{tabel} sebesar 3,11. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan profil akademik mahasiswa PGSD Universitas Sriwijaya angkatan 2017 berdasarkan sistem seleksi masuk jika ditinjau dari nilai ujian nasional. Berdasarkan perhitungan rata-rata, kelompok SBMPTN memiliki nilai rata-rata lebih besar dari kelompok SNMPTN dan USMB, sedangkan nilai rata-rata kelompok SNMPTN lebih besar dari kelompok USMB.

Pada aspek nilai rata-rata rapor SMA kelas XII semester 2, didapat F_{hitung} 9,86 dan F_{tabel} sebesar 3,12. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan profil akademik mahasiswa PGSD Universitas Sriwijaya angkatan 2017 berdasarkan sistem seleksi masuk jika ditinjau dari nilai rata-rata rapor SMA kelas XII semester 2. Berdasarkan perhitungan rata-rata, kelompok SNMPTN memiliki nilai rata-rata lebih besar dibandingkan kelompok SBMPTN, dan USMB, sedangkan kelompok USMB memiliki nilai rata-rata lebih besar dari SBMPTN.

Dari aspek hasil psikotes berupa nilai IQ didapat F_{hitung} sebesar 2,612 dan F_{tabel} sebesar 3,11, nilai ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan profil akademik mahasiswa PGSD Universitas Sriwijaya angkatan 2017 berdasarkan sistem seleksi masuk jika ditinjau dari hasil psikotes. Berdasarkan perhitungan rata-rata kelompok SBMPTN lebih besar dari kelompok SNMPTN dan USMB, sedangkan nilai rata-rata kelompok SNMPTN lebih besar dari kelompok USMB.

Kemudian dari hasil penelitian mengenai gaya belajar didapatkan data bahwa terdapat berbagai macam gaya belajar pada mahasiswa PGSD angkatan 2017 diantaranya gaya belajar *independent*, *avoidant*, *collaborative*, *dependent*, *competitive*, *participant*, *collaborative-dependent*, *collaborative-partisipant*, dengan jumlah terbanyak adalah mahasiswa yang

mempunyai gaya belajar *collaborative*. Hal ini dapat dilihat dari jalur SNMPTN terdapat 10 orang mahasiswa yang memiliki gaya belajar *collaborative*, *independent* berjumlah 2, *dependent* berjumlah 5, *competitive* berjumlah 1, *participant* berjumlah 2, *collaborative-partisipant* berjumlah 1, dan gaya belajar *collaborative-dependent* berjumlah 1. Sedangkan dari jalur SBMPTN, terdapat 14 orang mahasiswa yang memiliki gaya belajar *collaborative*, *independent* berjumlah 1, *dependent* berjumlah 4, *competitive* berjumlah 1, *participant* berjumlah 5, *collaborative-* dan gaya belajar *collaborative-dependent* berjumlah 3. Dari jalur USMB, terdapat 17 orang mahasiswa yang memiliki gaya belajar *collaborative*, *independent* berjumlah 3, *avoidant* berjumlah 1, *dependent* berjumlah 3, *competitive* berjumlah 1, *partisipant* berjumlah 3, *collaborative-participant* berjumlah 2, dan gaya belajar *collaborative-dependent* berjumlah 1. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa setiap orang memiliki gaya belajar atau cara belajar yang berbeda-beda. Adanya variasi gaya belajar pada mahasiswa PGSD menunjukkan bahwa gaya belajar dimulai dengan gaya belajar yang disukai oleh individu tersebut dalam siklus pengalaman belajar (Kolb, dalam Danim & Khairil 2010:110).

Hasil perhitungan nilai ujian nasional dan hasil psikotes berupa nilai IQ didapat nilai rata-rata mahasiswa yang diterima melalui jalur SBMPTN lebih besar dibandingkan mahasiswa yang diterima melalui jalur USMB dan SNMPTN. Hal ini dapat dipahami bahwa mahasiswa yang diterima melalui jalur SBMPTN adalah mahasiswa yang lolos seleksi secara nasional melalui ujian tulis dengan persaingan yang sangat ketat dan lebih mengutamakan kemampuan akademik.

Nilai rata-rata ujian nasional dan nilai rata-rata IQ mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN lebih besar

dibandingkan jalur USMB. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN merupakan siswa-siswa yang terbaik di sekolah asalnya. Namun, jika dibandingkan dengan nilai ujian nasional dan nilai IQ mahasiswa yang diterima melalui jalur SBMPTN, jalur SNMPTN lebih rendah. Hal tersebut dikarenakan kemungkinan ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasinya ketika berada di bangku SMA, SMK dan MA. Selain itu juga, setiap sekolah memiliki standar yang tidak sama dalam menentukan siswa-siswa terbaik atau berprestasi.

Kemudian, dari hasil perhitungan nilai rata-rata rapor kelas XII semester 2, kelompok SNMPTN memiliki nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok SBMPTN dan USMB, sedangkan nilai rata-rata kelompok USMB lebih besar dari kelompok SBMPTN. Hal ini disebabkan karena dalam memberikan penilaian dalam rapor kemungkinan guru tidak hanya menggunakan penilaian kognitif, tetapi juga dari penilaian sikap dan keterampilan. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawi, dkk., (2012) bahwa ada perbedaan nilai yang dihasilkan oleh rumus dengan nilai yang tercantum pada lembar penilaian untuk dimasukkan ke dalam rapor. Hal tersebut disebabkan karena guru dalam memberikan penilaian rapor, tidak mutlak menggunakan nilai akhir dari rumus tetapi mempertimbangkan sikap, kedisiplinan, serta keaktifan siswa, sehingga nilai bisa ditambah.

Dari hasil perhitungan antara nilai rata-rata ujian nasional dan nilai rata-rata rapor kelas XII semester 2 berdasarkan jalur SNMPTN, SBMPTN dan USMB terdapat perbedaan yang sangat jauh. Seharusnya jika mahasiswa saat masih dibangku SMA memiliki nilai rata-rata rapor yang tinggi maka siswa tersebut juga memiliki nilai rata-rata ujian nasional yang tinggi.

Dari hasil penelitian mengenai gaya belajar, bahwa dari berbagai macam gaya

belajar yang diteliti semuanya ada pada mahasiswa PGSD angkatan 2017, namun didominasi oleh gaya belajar *collaborative*, maka hendaknya bagi pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat memfasilitasi berbagai macam gaya belajar tersebut dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam mendesain pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Supriyadi (2010) bahwa pembelajaran akan berlangsung efektif dan efisien jika pengajar dapat menerapkan pembelajaran yang tepat sesuai tipe belajar siswa.

Hasil penelitian sejenis telah dilakukan oleh Jehan (2013) mengenai perbedaan prestasi berdasarkan jalur seleksi masuk pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi antara mahasiswa jalur SNMPTN, SBMPTN, dan UMB. Hal ini disebabkan karena motivasi belajar mahasiswa sama.

Penelitian lebih lanjut dilakukan oleh Lodang dan Palennari (2010) pada Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Makassar diperoleh hasil yang mengatakan bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi akademik mahasiswa berdasarkan jalur seleksi masuk PJMK/PMDK dan SPMB.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada kemungkinan prestasi belajar mahasiswa PGSD Universitas Sriwijaya angkatan 2017 jika ditinjau dari IPK juga tidak memiliki perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang diterima dari jalur SNMPTN bukan berarti unggul dalam hal prestasi belajar.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan keterbatasan yaitu pada subyek penelitian hanya difokuskan pada mahasiswa PGSD angkatan 2017. Selain itu, hasil psikotes berupa nilai IQ yang diperoleh dari unit layanan akademik kurang valid dan kurang akurat dikarenakan terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki IQ < 79, seharusnya rata-rata mahasiswa memiliki IQ

> 79. Kemudian, penelitian ini hanya berfokus pada profil akademik mahasiswa ditinjau dari nilai ujian nasional, nilai rata-rata rapor SMA kelas XII semester 2, hasil psikotes dan gaya belajar. Penelitian ini tidak meninjau dari aspek-aspek lain seperti nilai rata-rata rapor secara keseluruhan dan IPK. Selain itu juga peneliti tidak melakukan uji beda untuk profil akademik mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan.

Untuk penelitian selanjutnya terdapat penelitian lebih lanjut mengenai profil akademik ditinjau dari aspek-aspek lain seperti nilai rapor secara keseluruhan dan IPK, dan juga menggunakan hasil psikotes (IQ) dari lembaga atau organisasi psikologi resmi. Selain itu, diharapkan memperluas subjek penelitian tidak hanya terfokus pada satu angkatan saja.

SIMPULAN

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal yaitu berdasarkan hasil analisis uji statistik dengan menggunakan uji F dapat diambil kesimpulan bahwa pada aspek ujian nasional didapat F_{hitung} sebesar 2,26 dan F_{tabel} sebesar 3,11, nilai ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan profil akademik mahasiswa PGSD Universitas Sriwijaya angkatan 2017 yang diterima melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, dan USMB ditinjau dari nilai ujian nasional.

Pada aspek nilai rapor didapat F_{hitung} sebesar 9,86 dan F_{tabel} sebesar 3,12, nilai ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan profil akademik mahasiswa PGSD Universitas Sriwijaya angkatan 2017 yang diterima melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, dan USMB ditinjau dari nilai rapor.

Pada aspek hasil psikotes didapat F_{hitung} sebesar 2,612 dan F_{tabel} sebesar 3,11, nilai ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan profil akademik mahasiswa PGSD Universitas Sriwijaya angkatan 2017 yang diterima melalui jalur SNMPTN, SBMPTN,

dan USMB ditinjau dari hasil psikotes berupa nilai IQ.

Pada aspek gaya belajar, mahasiswa angkatan 2017 yang diterima dari berbagai jalur masuk dominan memiliki gaya belajar *collaborative* atau kerja sama. Dari jalur SNMPTN sebesar 45,5%, dari jalur SBMPTN sebesar 50% dan dari jalur USMB sebesar 54,8%. Mahasiswa lebih suka belajar dengan cara berbagi ide dengan dosen dan teman kelasnya dalam bentuk tim atau kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, S. B. (2011). Perbandingan Latar Belakang dan Prestasi Akademik Mahasiswa yang Diterima Melalui Jalur PMDK, SNMPTN, dan SPMBM (Studi Kasus: Mahasiswa Jurusan Matematika Fakultas MIPA Universitas Andalas). *Skripsi-S1*. Padang: Universitas Andalas.
- Danim, S., & Khairil. (2010). *Psikologi Pendidikan (Dalam Perspektif Baru)*. Bandung: Alfabeta.
- Lodang, H., & Palennari M. (2010). *Perbandingan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Biologi Jalur PMJK/PMDK dengan SPMB*. 11 (1): 50-53. Diakses pada 23 Januari 2018 pada pukul 19.30 WIB.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Panitia Pelaksana Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri. (2017). *Informasi Umum SNMPTN 2017*. <http://snmptn.ac.id/informasi.html?1426322267>. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2017.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyadi. (2011). *Strategi Belajar dan Mengajar*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.

Usman. (2015). *Analisis Perbandingan Prestasi Belajar Fisika Dasar Mahasiswa Berdasarkan Jalur Penerimaan Mahasiswa Di Jurusan Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar*. Jurnal Sains dan Pendidikan Fisika. Jilid 11 Nomor 1 : Hlm 40-48. (<http://ojs.unm.ac.id/index.php/JSdPF/article/view/1465>) diakses pada 21 Agustus 2017 pukul 20.36 WIB.